

**PENERAPAN MODEL MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS TIK
DI MTS AL-AMIN TABANAN**

**IMPLEMENTATION OF ICT-BASED LEARNING MANAGEMENT MODELS
AT MTS AL-AMIN TABANAN**

Muhammad Dzul Aidi

Manajemen Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto, Indonesia
aididzul0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan penerapan model pembelajaran berbasis TIK. Dengan alat dan model ini, Madrasah dapat dengan mudah memantau dan mengevaluasi proses pendidikan. Penelitian ini dilakukan dengan Penelitian dan Pengembangan. Tempat penelitian di MTs Al-Amin Tabanan, dan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan teknik triangulasi untuk menguji validasi data. Hasil penelitian adalah: Langkah pertama Pengambilan Keputusan Pembelajaran Berbasis TIK, Langkah kedua Perencanaan Pembelajaran Berbasis TIK, Langkah Ketiga Penerapan Pembelajaran Berbasis TIK, Langkah Keempat Evaluasi Pembelajaran Berbasis TIK Sedang belajar. Faktor kunci keberhasilan model ini ada pada langkah kedua yaitu bagaimana guru membuat RPP dan bekerjasama dengan semua pihak yang terkait dengan pengelolaan pembelajaran berbasis TIK.

Kata Kunci: Model Manajemen, Model Pembelajaran, TIK.

Abstract

This research aims to develop the application of ICT-based learning models. With these tools and models, Madrasahs can easily monitor and evaluate the education process. This research was conducted with Research and Development. The research location is at MTs Al-Amin Tabanan, and data collection uses interviews, observation and documentation. Data were analyzed using descriptive analysis and triangulation techniques to test data validation. The results of the research are: The first step is making decisions on ICT-based learning, the second step is planning ICT-based learning, the third step is implementing ICT-based learning, the fourth step is evaluating ICT-based learning. The key factor for the success of this model is in the second step, namely how the teacher creates lesson plans and collaborates with all parties related to managing ICT-based learning.

Keywords: Management Model, Learning Model, ICT.

PENDAHULUAN

Guru memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan, guru memiliki kontak langsung dalam kegiatan mengajar dan berinteraksi dengan anak dalam proses pembelajaran. Menggunakan fungsi manajemen dalam proses pembelajaran melalui (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian) merupakan cara mengorganisasikan, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Muhammad, 2017).

Manajemen pembelajaran adalah proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menghadiri kelas dengan sukses. Guru harus dapat menciptakan kondisi

yang membuat siswa merasa nyaman selama proses pembelajaran dan belajar dengan senang hati di dalam kelas (Wirastuti, 2020). Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat merangsang keaktifan siswa, meningkatkan daya tarik siswa terhadap proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa (Muhibban, 2017)

pentingnya manajemen pembelajaran berbasis TIK bagi guru. guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat merangsang keaktifan siswa. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian, kreativitas guru melalui penerapan model manajemen pembelajaran berbasis tik adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkaitan dengan SDM, MTs AL-Amin Tabanan memiliki potensi SDM yang memadai. Mayoritas guru sudah memanfaatkan TIK sehingga sangat berpotensi jika pengelolaan pembelajaran terintegrasi dengan TIK. Namun masih ada beberapa guru yang merasa nyaman dengan pembelajaran konvensional, sehingga tidak mengupayakan diri belajar menguasai TIK.

Melalui kegiatan penelitian dan pengembangan ini telah didapatkan gambaran mengenai manajemen pembelajaran yang saat ini dibuat dan dilaksanakan di MTs AL-Amin Tabanan bahwa selain guru ada keterlibatan kepala Madrasah, koordinator kurikulum, koordinator IT serta koordinator sarpras. MTs AL-Amin Tabanan mempunyai potensi untuk melaksanakan pembelajaran berbasis TIK namun masih ada masalah dalam perencanaan manajemen pembelajaran yang berbasis TIK. Manajemen pembelajaran yang sudah dilaksanakan di MTs AL-Amin Tabanan belum efektif karena sebagian besar guru belum menyusun dan mengembangkan RPP yang menjadi acuan rinci bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran terutama pembelajaran yang berbasis TIK.

Model manajemen pembelajaran berbasis TIK yang dikembangkan terdiri dari 4 tahap yakni: (1) Tahap Pengambilan Keputusan Pembelajaran Berbasis TIK; (2) Tahap Perencanaan Pembelajaran Berbasis TIK; (3) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis TIK; dan (4) Tahap Evaluasi Pembelajaran Berbasis TIK. Ada hasil akhir yang diharapkan dari masing-masing tahapan yakni: (1) RKS yang berisi program pembelajaran berbasis TIK; (2) RPP yang terintegrasi dengan TIK; (3) PAIKEM; (4) Hasil Evaluasi yang sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, serta accountable. Kunci keberhasilan terletak pada Tahap Perencanaan Pembelajaran Berbasis TIK dimana guru melibatkan pihak terkait dengan pembelajaran berbasis TIK dalam pembuatan RPP yang terintegrasi dengan TIK. Model ini juga dapat dikembangkan untuk melakukan supervisi pembelajaran dengan berbasis TIK.

KESIMPULAN

MTs AL-Amin Tabanan mempunyai potensi untuk melaksanakan pembelajaran berbasis TIK namun masih ada masalah dalam perencanaan manajemen pembelajaran

yang berbasis TIK. Manajemen pembelajaran yang sudah dilaksanakan di MTs AL-Amin Tabanan belum efektif karena sebagian besar guru belum menyusun dan mengembangkan RPP yang menjadi acuan rinci bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran terutama pembelajaran yang berbasis TIK. Manajemen pembelajaran yang sudah dilaksanakan di MTs AL-Amin Tabanan belum efektif karena sebagian besar guru belum menyusun dan mengembangkan RPP yang menjadi acuan rinci bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran terutama pembelajaran yang berbasis TIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, Kukuh Andri. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2): 28-37
- Bush, T & Coleman, M. (2000). *Leadership and Strategic Management in Education*. London: Paul Chapman Publishing Ltd.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhibudin, Agus. 2017. Paradigma Pemanfaatan Teknologi Informasi (It) Dalam Proses Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Study Di Smp Negeri 2 Ciledug Kabupaten Cirebon). *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol 2. No 2 (1-7).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Pasal 28 ayat 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsini. (2008). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*.